

ILUSTRASI PADA BUKU “BUKU PERTAMAKU: DINOSAURUS”

Cindy Tania¹; Arwin Purnama Jati²

¹19110011@student.unika.ac.id; ²arwinpj@gmail.com

Universitas Katholik Soegijapranata Semarang
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50235

Abstrak

Buku merupakan salah satu media untuk memberikan edukasi bagi anak-anak terutama pada buku yang terdapat ilustrasi. Ilustrasi yang terlalu mendetail dapat menyulitkan anak-anak untuk memahaminya sehingga diperlukan penyederhanaan. Pemilihan warna menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam ilustrasi buku bergambar anak-anak. Penelitian ini menggunakan buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus" yang merupakan buku anak-anak bergambar untuk menganalisis salah satu aspek penting yang dapat menarik anak-anak untuk membaca yaitu warna. Pada penelitian buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus" akan dianalisis perbandingan dan kesesuaian antara ilustrasi dinosaurus dengan dinosaurus sesungguhnya serta menganalisis kesesuaian sebagai buku anak. Hasil analisis menunjukkan bahwa buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus" kurang akurat untuk menyampaikan visual dari dinosaurus yang sesungguhnya dan penggunaan corak-coraknya dapat menjadi simplifikasi dari tekstur kulit pada dinosaurus. Selain itu, ketidaksesuaian warna ini membuat buku tersebut menjadi kurang cocok sebagai buku anak meskipun warnanya terlihat menarik di mata anak-anak yang dikarenakan sebuah buku anak hendaknya memiliki warna yang sesuai kenyataan agar dapat menjadi sebuah sumber informasi yang akurat bagi anak-anak.

Kata Kunci: buku anak-anak, dinosaurus, ilustrasi, warna.

Abstract

Book is one of many medias to educate children, especially book with illustration on it. A complicated illustration could be hard for children to understand so simplification is needed. Color choices is one of the most important aspects for illustration in children's book. This research uses "Buku Pertamaku: Dinosaurus" book which is an illustrated children's book to analyze one of the most important aspects to attract children to read which is color. In this research of "Buku Pertamaku: Dinosaurus", the comparison and suitability between the dinosaur illustrations with actual dinosaurs will be analyzed, and also analyze the suitability of this book as a children's book. The analysis result shows that the book "Buku Pertamaku: Dinosaurus" is not totally suitable to represent the visual of actual dinosaurs and the usage of patterns could be a simplification of the skin texture of dinosaurs. Other than that, the unsuitability of the color made this book not totally suitable as a children's book even though it has really eye-catching colors for children's

to see which is caused by children's book should've been colored according to the reality for it to be an accurate knowledge source for children.

Keywords: *children's book, color, dinosaur, illustration*

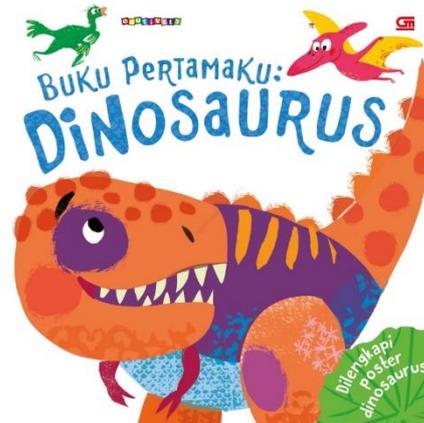
PENDAHULUAN

Buku menjadi salah satu media untuk memberikan edukasi bagi anak-anak. Buku-buku yang disediakan untuk anak-anak tidak jarang dilengkapi oleh ilustrasi. Terdapat beragam informasi yang bisa diberikan dalam bentuk ilustrasi di buku bergambar. Ilustrasi sendiri merupakan visual yang memperjelas dan mengkomunikasikan sebuah informasi yang ingin disampaikan. Menurut pendapat Ross (2014), ilustrasi merupakan lukisan atau gambar yang memiliki fungsi untuk memperindah atau memperjelas visual suatu tampilan dalam bentuk individu dengan warna hitam putih, beragam warna, atau permainan kontras.

Masing-masing orang tentu memiliki pandangan visualnya tersendiri menurut pemikiran dan preferensinya. Bagi anak-anak, tentu masih cukup sulit untuk memahami ilustrasi yang terlalu mendetail sehingga perlu untuk menyederhanakan ilustrasi pada buku bergambar yang ditujukan untuknya. Penyederhanaan visual dari informasi yang ingin disampaikan dapat memudahkan anak untuk memahami apa yang disampaikan padanya. Menurut Martin Salisbury (2015), ilustrasi adalah sarana pertama untuk anak memahami dunia yang belum pernah mereka alami sepenuhnya. Ilustrator bertanggung jawab besar dalam hal ini.

Terdapat banyak sekali variasi buku bergambar yang ditujukan untuk anak-anak. Salah satu tema buku bergambar yang paling umum ditemui adalah buku tentang hewan. Untuk menarik anak-anak agar ingin membacanya, pemilihan berbagai macam aspek yaitu salah satunya adalah warna berperan penting. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai

pemilihan warna pada ilustrasi di buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus".



Gambar 1: Cover buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus"

(Sumber:

<https://ebooks.gramedia.com/books/buku-pertamaku-dinosaurus>)

Pada buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus" yang dirilis pada tahun 2022 oleh Penerbit Gramedia Pustaka Utama terlihat pemilihan warna yang unik. Namun, keunikan warna dapat menjadikan buku ini kurang akurat sebagai sumber informasi utama mengenai hewan dinosaur bagi anak-anak.

KAJIAN TEORI

Buku Anak Bergambar

Menurut Emire Uluğ dan Ayşegül Bayraktar (2014), jika pengalaman awal anak-anak dalam membaca buku menghibur dan berkualitas baik maka itu dapat berkontribusi pada perkembangan pembelajaran mereka dan membuat kebiasaan membaca yang baik. Pengalaman buruk dengan buku dapat membuat anak-anak tidak dapat

sepenuhnya memperoleh apa-apa dari buku dan akan tidak menyukai kegiatan membaca. Oleh karena itu, terdapat sejumlah ciri-ciri yang sebaiknya dimiliki dalam buku bergambar untuk anak-anak adalah sebagai berikut.

Konten

Aspek yang paling memengaruhi perkembangan anak-anak dalam buku yaitu konten. Agar anak-anak dapat mengerti dan menikmati buku bergambar, sebuah buku anak harus dapat membangun perasaan, namun juga sederhana dari segi pemikiran, mimpi, fiksi, dan alur. Oleh karena itu, buku anak-anak harus ditulis dan diilustrasikan tanpa detail yang terlalu mengganggu.

1. Topik dan Tema

Apapun yang kita temui dalam hidup ini dapat menjadi subjek dalam buku bergambar. Topik tertentu dapat lebih menarik rasa penasarannya anak-anak tergantung perkembangan anak dan ketertarikannya (Ural, 2013). Hal yang terpenting adalah topik untuk buku bergambar anak harus menarik, orisinal, dan cocok untuk tingkat perkembangan anak.

2. Karakter

Seperti banyaknya variasi topik untuk buku bergambar, ada banyak juga variasi karakter seperti tumbuhan, binatang, barang, dan orang. Alasan kenapa anak kecil dan hewan sering digunakan sebagai karakter dalam buku bergambar untuk anak adalah karena anak-anak sebagai pembaca lebih mudah memahami karakter yang mirip dengan dirinya sendiri. Karakter dalam buku bergambar tidak diharuskan sempurna. Selain itu, penampilan dari karakter juga tidak boleh terlalu dilebih-lebihkan karena akan menyulitkan anak-anak untuk memahami isi dari buku.

3. Latar

Latar berupa kombinasi dari item-item seperti aksesoris, baju, latar

belakang, dan lain-lain yang menyusun waktu dan/atau lokasi. Latar dapat membantu agar karakter lebih mudah dipahami.

4. Fiksi

Peristiwa fiksi harus dijelaskan secara konsisten dan bebas dari detail yang tidak penting.

Visual

Aspek morfologi dari buku bergambar dapat dianalisis dari dua kategori utama yaitu unsur visual dan desain buku.

1. Unsur Visual

a. Garis

Ilustrator dapat menggunakan berbagai macam garis yaitu tajam atau buram, terang atau gelap, pekat atau renggang, tebal atau tipis, lurus atau bergelombang, atau kombinasi dari yang telah disebutkan. Penggunaan garis sangat penting dalam menggambarkan perasaan atau pergerakan.

b. Warna

Warna dapat dilihat dari tone dan intensitasnya. Warna sangat penting digunakan untuk melengkapi ilustrasi dari informasi yang ingin disampaikan.

c. Bentuk

Bentuk-bentuk dalam buku bergambar dapat dibagi berdasarkan kesederhanaan, kerumitan atau ketajamannya.

d. Tekstur

Objek yang terilustrasikan dapat memiliki tekstur semu seperti kasar atau licin, keras atau lembut, dan bergerigi atau lurus. Tekstur semu dapat membuat gambar menjadi lebih hidup.

e. Komposisi

Komposisi pada gambar terbentuk dari proporsi, keseimbangan, dan

harmoni. Komposisi gambar juga berguna untuk mempertegas informasi yang disampaikan.

2. Desain Buku

Desain buku merupakan sebuah istilah yang berkaitan dengan penataan artistik dari bagian-bagian pada buku secara konsisten. Buku bergambar anak tidak hanya teks atau hanya kombinasi dari teks dan gambar. Dalam mendesain sebuah buku semua unsur desain harus dipikirkan dengan matang.

Bahasa/Ekspresi

Faktor terpenting dalam bahasa dan ekspresi dalam buku bergambar anak adalah dapat mengembangkan pemahaman, penalaran, pemikiran dan imajinasi anak-anak selagi membantu kreativitasnya.

Warna pada Buku Anak Bergambar

Menurut E. M. Cunningham (1933) dalam buku *Childhood Education*, warna sangatlah penting, karena sebanyak apa pun informasi yang berguna yang terdapat dalam sebuah buku anak, jika tidak memiliki elemen warna-warni untuk menarik pembaca, nilainya sebagai sumber informasi akan hilang. Kemudian dalam bukunya ia mengutip Gardner dan Ramsey dari buku *A Handbook of Children's Literatures*, yaitu "Dibutuhkan ilustrasi yang baik yang dapat menjelaskan dan memberi daya tarik bagi teks, dan ilustrasi sangatlah penting untuk sebuah informasi baru yang asing. Agar dapat sepenuhnya berguna, ilustrasi-ilustrasi harus diwarnai dengan akurat. Informasi dilengkapi oleh warna yang akurat dan ilustrasi yang sesuai secara ilmiah."

Dinosaurus

Pada tahun 1842, ahli anatomi Inggris Richard Owen menemukan sebuah kelompok unik baru dari reptil Archosaurian raksasa, yaitu dinosauria yang berarti reptile besar yang mengerikan. Kelompok dinosaurus sekarang diketahui memiliki taksonomi yang beragam. Pada tahun

2010, sebuah tim internasional dari sekelompok paleontologis asal China dan Inggris merilis sebuah studi dari mikrostruktur bulu dinosaurus yang dari zaman Cretaceous yang berasal dari sebuah situs di China. Mereka melihat bulu dari dinosaurus theropod kecil *Sinosauropteryx*. Dengan bantuan mikroskop electron, mereka mempelajari struktur dan susunan dari melanosome, yaitu organel sel kecil yang menampung pigmen yang dapat ditemui di kulit dan bulu.

Melanosom yang berbeda jenis berkaitan dengan pigmen yang berbeda jenis juga. Eumelanosom mengandung eumelanin, pigmen hitam-abu, sedangkan Feomelanosom mengandung pigmen feomelanin yang mencakup warna merah coklat ke kuning. Bentuk dari melanosom dapat dilihat, juga kepadatannya, dan menyimpulkan mengenai warnanya.

Warna kulit dinosaurus sendiri telah diinterpretasikan oleh ilustrator dengan beragam cara. Peneliti sampai saat ini belum bisa berbicara banyak mengenai warna kulit dinosaurus. Sejauh ini, terdapat hanya 1 penelitian yang mencoba untuk menyimpulkan warna dari melanosome dalam fosil kulit dan sisik (Lindgren et al, 2014), tetapi tidak berfokus pada dinosaurus yaitu berfokus pada 3 spesimen laut purba berupa satu ichthyosaur, satu mosasaurus, dan satu kura-kura. Tetapi, Lin et al (2014) mempertanyakan apakah kulit dari reptil purba memiliki keberagaman morfologis melanosom untuk menyimpulkan adanya keberagaman warna. Mereka berpikir bahwa keberagaman hanya ada di bulu dan rambut mamalia. Terdapat beberapa mumi dinosaurus yang memiliki fosil kulit, namun tetap cukup langka dibandingkan bulu-bulu yang diawetkan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif

melibatkan sejumlah metode dalam mengulas masalah penelitiannya dengan maksud agar dapat diperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti (M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, 2012: 26).

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang asli (Kuncoro, 2009). Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dari apa yang sudah dikumpulkan oleh orang lain (Kuncoro, 2009). Data kualitatif ini bersumber dari literatur. Teknik analisis data yang digunakan dalam menelaah data yang telah didapatkan adalah teknik analisis deskriptif, di mana akan diuraikan apa saja yang ditemukan dari data-data yang telah didapatkan.

PEMBAHASAN HASIL

Warna Dinosaurus pada Ilustrasi Buku

Telah dipilih beberapa ilustrasi dinosaurus dari buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus" (Clive Gifford, 2020) untuk menjadi representasi warna-warna yang digunakan dalam ilustrasi di buku tersebut. Ilustrasi dinosaurus dipilih berdasarkan jenis dinosaurus yang sudah terpilih di data sebelumnya. Untuk jenis dinosaurus yang tidak ditemui di dalam buku, dipilih jenis dinosaurus yang paling mendekati.

Tabel 1. Warna Dinosaurus dalam Ilustrasi Buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus"

No.	Nama Dinosaurus	Ilustrasi	Deskripsi Warna
1	Pterodactylus		Menggunakan kombinasi dari banyak warna seperti warna merah, kuning, jingga, biru, dan hijau.
2	Branchiosaurus		Menggunakan kombinasi warna jingga dan merah dengan corak-corak segitiga dan lingkaran abstrak.
3	Tyrannosaurus rex		Menggunakan kombinasi warna merah, jingga, biru dan ungu dengan corak berupa bercak-bercak.

Warna Asli Dinosaurus

Telah dipilih beberapa dinosaurus sebagai acuan dalam penelitian ini. Dinosaurus dipilih berdasarkan dinosaurus yang telah diteliti lebih dalam oleh peneliti untuk mengetahui warnanya yang sesungguhnya berdasarkan kandungan karoten yang ditemukan pada kulit dinosaurus (Sarah & Julia, 2021). Karoten sendiri merupakan zat penghasil warna kuning, jingga, dan merah.

Tabel 2. Warna Asli Dinosaurus

No.	Nama Dinosaurus	Foto	Deskripsi Warna Dilihat dari Kulit
1	Archosaurus		Abu-abu jingga
2	Pterosaurus		Abu-abu jingga
3	Brontosaurus		Abu-abu hijau
4	Tyrannosaurus rex		Abu-abu jingga

Perbandingan antara Warna Asli Dinosaurus dan Ilustrasi Dinosaurus

Berdasarkan data-data dan teori yang telah diperoleh, maka dapat dilakukan perbandingan antara warna asli yang dimiliki oleh dinosaurus dengan warna dari dinosaurus yang diilustrasikan dalam buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus" karya Clive Gifford.

Tabel 3. Perbandingan antara Warna Asli Dinosaurus dan Ilustrasi Dinosaurus

No	Nama Dinosaurus	Foto	Ilustrasi	Perbedaan Warna yang Terlihat
1	Pterosaurus			Terlihat warna yang digunakan di gambar ilustrasi lebih banyak menggunakan kombinasi beragam warna yang sangat kontras dibandingkan warna aslinya.
2	Brontosaurus			Terlihat warna yang digunakan pada gambar ilustrasi merupakan warna yang jauh lebih mencolok daripada warna aslinya, dengan menampilkan corak-corak segitiga dan lingkaran yang tidak ada pada warna aslinya.
3	Tyrannosaurus rex			Dapat dilihat gambar ilustrasi menggunakan kombinasi dari sejumlah warna yang jauh berbeda dan lebih mencolok daripada warna aslinya. Warna aslinya hanya terdiri dari gradasi 1 warna, sedangkan ilustrasinya menggunakan kombinasi beberapa jenis warna dalam sebuah ilustrasi.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat temuan berupa adanya warna yang kontras di ilustrasi yang digunakan dibandingkan dengan warna dinosaurus pada kenyataannya. Dalam penggunaan warna di ilustrasi yang digunakan dalam buku tersebut juga terdapat kombinasi dari beberapa jenis warna dalam sebuah ilustrasi dinosaurus. Ada pula penambahan

corak-corak pada ilustrasi yang tidak ada pada dinosaurus yang sebenarnya.

Kesesuaian Warna Asli Dinosaurus dengan Warna di Ilustrasi Dinosaurus

Berdasarkan perbandingan yang telah dilakukan terhadap warna asli yang dimiliki oleh dinosaurus dengan warna dari dinosaurus yang diilustrasikan dalam buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus" karya Clive Gifford, dapat ditemui bahwa penggunaan warna pada ilustrasi di buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus" tidak sesuai dengan warna asli dari dinosaurus. Warna asli dinosaurus sendiri berupa warna natural yang dekat dengan alam dengan warna dasar abu-abu. Warna-warna yang digunakan pada ilustrasi di buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus" berupa aneka macam warna-warna mencolok seperti warna jingga, merah, hijau, biru, dan sebagainya yang dikombinasikan dalam setiap ilustrasi dinosaurus di buku tersebut menjadi sebuah kesatuan ilustrasi yang menjadi pelengkap dari informasi mengenai beragam sekali dinosaurus, dilengkapi dengan corak-corak yang cukup abstrak pada sejumlah ilustrasi dinosaurus tertentu.

Penggunaan kombinasi beragam warna mencolok pada ilustrasi dinosaurus di buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus" jelas tidak dapat mengilustrasikan warna dinosaurus yang sesungguhnya pada sebuah buku anak. Seperti yang telah disebutkan, warna sangatlah penting sebagai salah satu hal yang melengkapi ilustrasi dari informasi yang ingin disampaikan dalam buku anak. Dalam pengenalan hal baru kepada anak, tentu kita menginginkan informasi yang tepat dan akurat untuk disampaikan pada anak. Ketidakesesuaian warna yang digunakan pada ilustrasi di buku "Buku Pertamaku: Dinosaurus" jelas menjadikan buku ini kurang memadai untuk menyampaikan informasi yang akurat kepada anak, meskipun penggunaan warna yang telah dilakukan terlihat menarik di mata anak sebagai pembaca.

Kesesuaian Sebagai Buku Anak

Buku “Buku Pertamaku: Dinosaurus” ini sendiri sudah sesuai sebagai sebuah buku anak dari segi adanya warna-warni yang beragam dalam semua ilustrasi yang digunakannya sebagai pelengkap informasi sehingga dapat menarik perhatian para target pembacanya yang merupakan anak-anak. Namun, sebagai sumber informasi buku ini cenderung kurang bisa memberikan informasi yang akurat. Hal ini diakibatkan oleh penggunaan warna pada ilustrasi yang digunakan tidak sesuai dengan kenyataan warna asli dinosaurus dari penelitian yang telah dilakukan. Anak-anak tentu akan sulit mengetahui warna dinosaurus yang sebenarnya dan menganggap bahwa yang dilihatnya dalam buku yang warna-warni tersebut merupakan warna yang sesungguhnya walaupun sebenarnya tidak.

dinosaurus yang memiliki bulu berwarna-warni yang beragam. Selain itu, penggunaan corak-corak pada ilustrasi yang digunakan dapat menjadi simplifikasi dari tekstur kulit pada dinosaurus.

2. Ketidakesesuaian warna dinosaurus ini membuat buku ini menjadi kurang cocok sebagai sebuah buku anak meskipun warnanya terlihat menarik di mata anak-anak. Hal ini dikarenakan sebuah buku anak hendaknya memiliki warna yang sesuai kenyataan agar dapat menjadi sebuah sumber informasi yang akurat bagi anak-anak. Kesimpulan ini didukung oleh pendapat Gardner dan Ramsey dari buku *A Handbook of Children's Literatures* bahwa ilustrasi-ilustrasi pada buku anak bergambar harus diwarnai dengan akurat yang sesuai secara ilmiah.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan terhadap data-data penelitian yang diperoleh, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pemilihan warna pada ilustrasi di buku “Buku Pertamaku: Dinosaurus” tidak mampu memrepresentasikan warna dinosaurus yang sesungguhnya.

1. Penggunaan kombinasi beragam warna yang mencolok serta penambahan corak-corak pada ilustrasi-ilustrasi di dalam buku tersebut menjadikan buku tersebut kurang akurat untuk menyampaikan visual dari dinosaurus yang sesungguhnya, karena dinosaurus sesungguhnya hanya memiliki warna yang dasarnya abu-abu pada kulitnya. Warna kulit abu-abu ini diketahui dari hasil penelitian oleh Sarah & Julia, di mana warna kulit dinosaurus berupa abu-abu dengan sejumlah kandungan karoten pada kulitnya. Namun, ada pula ditemukan penelitian lain yang menyebutkan bahwa ada jenis

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan ini, masih dapat dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti selanjutnya dengan meneliti sejumlah aspek lain yang ada pada buku “Buku Pertamaku: Dinosaurus”.

1. Dapat dilakukan penyebaran kuesioner maupun wawancara untuk mengetahui minat anak terhadap buku “Buku Pertamaku: Dinosaurus” dari segi warna yang digunakannya.
2. Dapat dianalisis teknik menggambar yang digunakan dalam membuat ilustrasi-ilustrasi yang terdapat pada buku “Buku Pertamaku: Dinosaurus”.
3. Pemilihan font dan elemen pendukung lainnya pada buku “Buku Pertamaku: Dinosaurus” masih dapat diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap daya tarik anak dan kemampuannya untuk membaca buku tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, S. N., & Clarke, J. A. (2021). Estimating the distribution of carotenoid coloration in skin and integumentary structures of birds and extinct dinosaurs. *Evolution*, 76(1), 42–57.
<https://doi.org/10.1111/evo.14393>
- Cunningham, E. M. (1933). *Informational Aspects of Illustrations in Children's Books*. *Childhood Education*, 9(6), 319-322. doi: 10.1080/00094056.1933.10728436
- Erickson, G. M. (2014). On Dinosaur Growth. *Annual Review of Earth and Planetary Sciences*, 42(1), 675–697. doi:10.1146/annurev-earth-060313-054858
- Gifford, Clive. (2022). *Buku Pertamaku: Dinosaurus* (Eka Budiarti, Trans.). Penerbit Gramedia Pustaka Utama. (Original work published 2020).
- Kartaatmadja, Herlina. (2015). “Studi Ilustrasi Karakter Anak Indonesia untuk Rekomendasi Pembuatan Buku Cergam Anak”. *Tesis*.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*. Edisi 3, Cetakan 1. Jakarta.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Turner, D. D. (2016). A second look at the colors of the dinosaurs. *Studies in History and Philosophy of Science Part A*, 55, 60–68. <https://doi.org/10.1016/j.shpsa.2015.08.012>
- Ula, T. (2014). *Perancangan Buku Visual Permainan Tradisional Sunda*. *Skripsi*.
- Uluğ, Emire & Bayraktar, Ayşegül. (2014). Determination of the required features of children's picture books. *Journal of Education and Future*. 25-42.
- Ural, S. (2013). Okul öncesi çocuk kitaplarının tanımı. M. Gönen (Ed.). *Çocuk Edebiyatı*. 33-55.